

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian diperlukan metode sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2019: 2), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Berdasarkan pendapat tersebut, pendekatan yang dianut dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, khususnya deskriptif analitis. Heryadi (2014: 42—43) mengemukakan,

Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

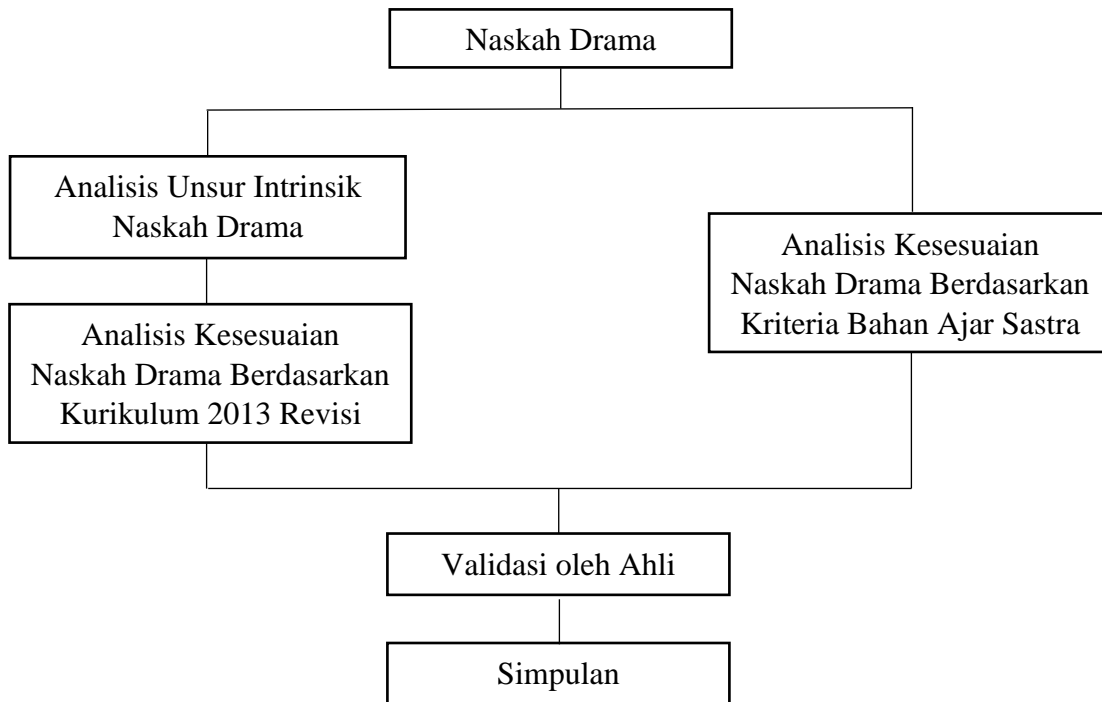
Pada prosesnya, penulis tidak melakukan suatu perlakuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan karena data yang dibutuhkan penulis sudah ada pada subjek penelitian. Tugas penulis yaitu mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisisnya sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.

## **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Heryadi (2014: 124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian masalah penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel penelitian ini adalah unsur intrinsik naskah drama yang terdapat dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi. Hasil analisis naskah drama tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

## **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan atau konsep yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Heryadi (2014: 123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis suatu fenomena pendidikan yaitu menganalisis unsur intrinsik naskah drama sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI. Adapun bentuk desain penelitiannya sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, penulis memerlukan teknik yang sesuai dengan penelitian. Menurut Heryadi (2014: 71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara dialog antara penulis dan guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Karangnunggal, MAN 6 Tasikmalaya dan SMK Swadaya Karangnunggal. Heryadi (2014: 74) mengemukakan,

Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan peneliti antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2019: 137), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang berisi segala permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran teks drama di sekolah-sekolah yang penulis sebutkan di atas.

## 2. Teknik Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi pustaka merupakan penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk menggali teori dari berbagai literatur bacaan yang relevan dengan hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini. Teori tersebut antara lain tentang drama, unsur pembangun drama, pendekatan dalam kajian drama yaitu dengan pendekatan struktural dan penyesuaian dengan kriteria bahan ajar.

### **3. Teknik Dokumen**

Sugiyono (2019: 329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penulis menggunakan teknik dokumen berupa naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi.

### **4. Teknik Analisis Wacana**

Penulis menggunakan teknik analisis wacana untuk menganalisis unsur intrinsik naskah drama dan kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 revisi serta kriteria bahan ajar sastra. Guna memperoleh hasil analisis tersebut melalui bahasa dari isi naskah drama.

### **5. Teknik Angket**

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis dan dijawab oleh responden dengan cara tertulis pula. Menurut Heryadi (2014: 78), “Teknik Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden). Selaras dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2019: 199), mengemukakan, “*Kuesioner* (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan untuk penilaian hasil analisis. Angket yang dikembangkan menggunakan skala guttman dengan kriteria jawaban ya dan tidak. Pada tahap ini penulis melibatkan tiga guru Bahasa Indonesia dan satu

dosen bidang sastra untuk memvalidasi hasil analisis unsur intrinsik naskah drama serta kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra. Dengan angket ini, penulis memperoleh data tentang kevalidan naskah drama yang penulis analisis sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Suyitno (2018: 110), “Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan sebagainya”. Instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Format Analisis**

**Tabel 3.1 Analisis Unsur Intrinsik Naskah Drama**

<b>Judul :</b>		
<b>No.</b>	<b>Unsur Intrinsik</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1.	Alur	
2.	Tokoh dan Penokohan	
3.	Dialog	
4.	Latar	
5.	Konflik	
6.	Tema	
7.	Amanat	

**Tabel 3.2 Analisis Kesesuaian Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi**

<b>Judul :</b>					
<b>No.</b>	<b>Aspek Kesesuaian</b>	<b>Indikator kesesuaian</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kriteria</b>	
				<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
1.	Alur	Alur yang dibangun hubungan sebab akibat			
2.	Tokoh dan Penokohan	Terdapat penggambaran karakter tokoh-tokoh dalam cerita			
3.	Dialog	Dialog bersifat komunikatif			
4.	Latar	Terdapat latar tempat, waktu, dan sosial			
5.	Konflik	Terdapat beragam jenis konflik			
6.	Tema	Tema yang dimiliki menyangkut semua persoalan, baik itu masalah kemanusiaan, kekuasaan, kecemburuan, kasih sayang, dan sebagainya			
7.	Amanat	Terdapat pesan dan ajaran kebaikan			

**Tabel 3.3 Analisis Kesesuaian Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

<b>Judul :</b>				
<b>No.</b>	<b>Aspek Kesesuaian</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kriteria</b>	
			<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
1.	<b>Bahasa</b> a. Komunikatif b. Memiliki ide gagasan			
2.	<b>Psikologi</b> a. Adanya kesesuaian dengan tingkat			

	pemahaman peserta didik b. Adanya kesesuaian dengan tingkat perkembangan tahap generalisasi			
3.	<b>Latar Belakang Budaya</b> a. Adanya kesesuaian dengan kebiasaan di masyarakat b. Adanya hubungan dengan latar belakang masyarakat			

## 2. Angket Validasi (Skala Guttman)

### LEMBAR VALIDASI (Hasil Analisis Naskah Drama)

#### Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam tabel kesesuaian hasil analisis naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi dengan Kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.

Judul :			
No.	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Apakah bahan ajar teks drama yang disusun sesuai dengan tinjauan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai?		
2.	Apakah bahan ajar teks drama yang disusun mudah dipahami dan sistematis?		
3.	Apakah bahan ajar teks drama yang disusun dapat memotivasi peserta didik dalam rasa ingin tahunya mempelajari lebih lanjut?		
4.	Apakah naskah drama yang disajikan menggambarkan alur berdasarkan hubungan sebab akibat dan dapat memotivasi peserta didik dalam membaca?		
5.	Apakah naskah drama yang disajikan menggambarkan tokoh		



	dan penokohan yang dapat diteladani bagi peserta didik?		
6.	Apakah dialog dalam naskah drama yang disajikan bersifat komunikatif?		
7.	Apakah naskah drama yang disajikan menggambarkan latar tempat, waktu, dan suasana yang dapat membangun daya imajinasi peserta didik ketika membaca?		
8.	Apakah naskah drama yang disajikan mengandung konflik menarik yang dapat memotivasi peserta didik dalam membaca?		
9.	Apakah naskah drama yang disajikan mengandung tema yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?		
10.	Apakah naskah drama yang disajikan mengandung amanat berupa pesan yang dapat dimaknai dengan baik oleh peserta didik?		
11.	Apakah penggunaan bahasa dalam naskah drama yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik kelas XI?		
12.	Apakah naskah drama yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu tahap generalisasi?		
13.	Apakah naskah drama yang disajikan memiliki latar belakang budaya yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik?		
<b>Simpulan :</b>			

### 3. Rubrik Penilaian Hasil Uji Coba

**Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Hasil Uji Coba**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Maksimal
1.	Menjelaskan alur dalam drama yang dibaca disertai bukti dan alasan			
	a. Tepat	3	3	9
	b. Kurang tepat	2		
	c. Tidak tepat	1		
2.	Menentukan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca disertai bukti dan alasan			
	a. Tepat	3	3	9

	b. Kurang tepat c. Tidak tepat	2 1		
3.	Menentukan dialog dalam drama yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2	6
4.	Menentukan latar dalam drama yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2	6
5.	Menentukan konflik dalam drama yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3	9
6.	Menentukan tema dalam drama yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2	6
7.	Menentukan amanat dalam drama yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2	6
<b>Jumlah Skor Maksimal :</b>				<b>51</b>
<b>KKM</b>				<b>72</b>

**Nilai Perolehan** :  $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$

**Keterangan** :

<72	: kurang (D)
72—81	: cukup (C)
82—91	: baik (B)
92—100	: sangat baik (A)

## **F. Sumber Data**

Sumber data merupakan aspek penting dalam penelitian karena memuat data atau informasi. Menurut Heryadi (2014: 92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Adapun sumber penelitian ini dapat ditemukan melalui populasi dan sampel berikut.

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Surahmad (dalam Heryadi, 2014: 93) mengemukakan, “Populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Senada dengan pendapat tersebut, Suyitno (2018: 99) mengemukakan, “Populasi adalah orang, benda, atau peristiwa yang dijadikan sasaran penelitian sebagai yang tercantum dalam judul penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi penelitian ini adalah buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi yang terdiri dari tujuh belas judul naskah drama berbeda, seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3.5 Populasi Buku *Kumpulan Drama Remaja***

No	Judul Naskah	Pengarang
1.	Tangis	P. Hariyanto
2.	Diam	Jean Murriat saduran Bakdie Soemanto
3.	Kehidupan Galilei	Bertolt Brecht terjemahan Frans Rahardjo
4.	Badai Sepanjang Malam	Max Arifin
5.	Maling	Puntung C.M. Pudjadi
6.	Pelajaran-pelajaran	Bakdie Soemanto
7.	Sang Pahlawan	Ajie Sudharmadji Mukhsin
8.	Malaikat Tersesat dan Termos Ajaib	R.J. Mardjuki
9.	Tanda Bahaya	Bakdie Soemanto
10.	Sebelum Sembahyang	Kecuk Ismadi C.R.
11.	Majalah Dinding	Bakdie Soemanto
12.	Orang Terasing	Ajie Sudharmadji Mukhsin
13.	Sepasang Merpati Tua	Bakdie Soemanto
14.	Inspeksi	Fransiskus Assisi Woddy Satyadarma
15.	Pung...? Pung...!	Bakdie Soemanto
16.	Persimpangan	P. Hariyanto
17.	Sudah	Darto Temala

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek yang diambil dari populasi. Suyitno (2018: 99) berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Jumlah dan jenis sampel yang dijadikan sasaran harus representatif/mewakili populasinya”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Surahmad (dalam Heryadi, 2014: 93) berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang menjadi sampel penelitian ini adalah empat buah naskah drama yang terdapat dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi yang berjudul “Tangis” karya P. Hariyanto, “Tanda Bahaya” dan “Majalah Dinding” karya Bakdie Soemanto, serta “Orang Terasing” karya Ajie Sudharmadji Mukhsin. Alasan penulis menentukan jumlah sampel penelitian ini dilatarbelakangi oleh pernyataan Arv, dkk (dalam Suyitno, 2018: 102) yang mengemukakan bahwa proporsi sampel dapat berkisar antara 10—20% dari jumlah populasi yang ada.

Dasar dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposif. Penulis menggunakan teknik purposif karena penentuan sampel didasarkan pada tujuan dan maksud tertentu. Heryadi (2014: 105) mengemukakan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian”.

Penulis memilih empat buah naskah drama yang berjudul “Tangis” karya P. Hariyanto, “Tanda Bahaya” dan “Majalah Dinding” karya Bakdie Soemanto, serta “Orang Terasing” karya Ajie Sudharmadji Mukhsin dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah halaman, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta memiliki jalinan cerita yang menarik dan inspiratif. Dengan begitu, besar harapan penulis naskah-naskah drama yang telah dipilih ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43) sebagai berikut,

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.

Penelitian ini diawali dengan wawancara tentang permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulis mewawancarai guru Bahasa Indonesia di kelas XI SMAN 1 Karangnunggal, MAN 6 Tasikmalaya, dan SMK Swadaya Karangnunggal. Dari hasil wawancara diketahui bahwa permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cocok diteliti dengan menggunakan metode deskriptif analitis, karena fokus penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik naskah drama yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

2. Menyusun instrumen dan rambu-rambu pengukuran.

Selanjutnya penulis membuat beberapa instrumen penelitian, yaitu format analisis, angket validasi, dan rubrik penilaian hasil uji coba peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama.

3. Mengumpulkan data.

Setelah itu penulis melakukan pengumpulan data berupa naskah drama dari buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi. Penulis memilih empat dari tujuh belas judul naskah drama dalam buku tersebut.

#### 4. Mendeskripsikan data.

Pada tahap ini penulis mendeskripsikan keempat naskah drama yang ada pada buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi.

#### 5. Menganalisis data.

Setelah mendeskripsikan data, langkah selanjutnya penulis melakukan penganalisisan data berupa unsur intrinsik naskah drama dari buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi serta kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

#### 6. Merumuskan simpulan.

Pada tahap ini, penulis membuat kesimpulan atau laporan dari hasil analisis naskah drama pada buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI.

### **H. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Desember 2023. Penelitian diawali dengan melakukan identifikasi masalah melalui wawancara kepada tiga guru Bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda pada minggu kedua bulan Januari 2023. Pada awal bulan Juli sampai dengan akhir bulan Oktober 2023, penulis gunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan analisis data. Hasil dari analisis data yang sudah terkumpul, penulis susun dalam bentuk skripsi mulai dari akhir bulan November 2023 sampai dengan awal bulan Desember 2023.